

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan pendidikan pada jenjang menengah yang mengutamakan pengembangan keterampilan siswa. SMK dituntut untuk selalu meningkatkan kualitas lulusan, sehingga para lulusan mampu bersaing di dunia kerja. Untuk menghasilkan kualitas lulusan SMK yang kompeten, salah satunya dipengaruhi oleh keberhasilan dalam proses pembelajaran. Karakteristik pembelajaran di SMK berbeda dengan pembelajaran di SMA. Pada proses pembelajaran di SMK menitikberatkan pada penguasaan pengetahuan, keterampilan, sikap, dan nilai-nilai yang dibutuhkan oleh dunia industri.

SMK Negeri 1 Sukaluyu merupakan salah satu SMK Negeri di Kota Cianjur. SMK Negeri 1 Sukaluyu memiliki 4 kompetensi keahlian, salah satunya adalah Agribisnis Pengolahan Hasil Pertanian (APHP). Agribisnis Pengolahan Hasil Pertanian (APHP) adalah program keahlian yang kegiatannya mengolah bahan hasil pertanian dan menghasilkan olahan yang terbarukan dengan menggunakan teknologi dalam setiap pengolahannya untuk meningkatkan nilai manfaat bagi kesehatan dan nilai jual (ekonomi). Pada kompetensi keahlian Agribisnis Pengolahan Hasil Pertanian (APHP) terdapat mata pelajaran produktif, yang mana selama menempuh mata pelajaran produktif siswa harus mencapai kompetensi-kompetensi yang telah ditetapkan oleh sekolah. Menurut Dikmenjur (2008) mata pelajaran produktif adalah segala mata pelajaran yang dapat membekali pengetahuan teknik dasar keahlian kejuruan. Salah satu mata pelajaran produktif yang terdapat pada kompetensi Agribisnis Pengolahan Hasil Pertanian (APHP) adalah mata pelajaran Produksi Pengolahan Komoditas Perkebunan dan Herbal.

Berdasarkan pengamatan selama melakukan Program Pengenalan Lapangan Satuan Pendidikan (PPLSP) di SMK Negeri 1 Sukaluyu Cianjur beserta wawancara dengan guru mata pelajaran Produksi Pengolahan Komoditas Perkebunan dan Herbal diperoleh bahwa hasil belajar siswa masih banyak di bawah KKM, sehingga harus diremidial. Menurut Hamalik (2003) beberapa faktor yang menyebabkan

Divya Rizkiyani, 2020

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN PROJECT BASED LEARNING BERBASIS E-MODUL DI SMK NEGERI 1 SUKALUYU CIANJUR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

hasil belajar siswa rendah diantaranya faktor guru, siswa, dan bahan ajar. Pada faktor guru dan siswa, model pembelajaran yang digunakan belum mampu membiasakan siswa untuk berpikir kritis dalam memecahkan suatu masalah. Faktor guru tersebut berakibat pada siswa yang menjadi kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran. Kekurangantusiasan siswa dalam mengikuti pembelajaran tentu berimplikasi pada rendahnya kemampuan siswa dalam merespon aktivitas belajar dari guru. Pada faktor bahan ajar, guru masih menggunakan buku paket (Buku Sekolah Elektronik/BSE) dan buku tersebut hanya dimiliki oleh guru, sehingga siswa tidak dapat belajar secara mandiri.

Menurut Sambite dkk. (2019) salah satu cara untuk mengatasi siswa agar dapat memecahkan masalah dan menentukan suatu keputusan dalam proses pembelajaran, guru harus menerapkan model pembelajaran yang inovatif. Salah satu model pembelajaran inovatif yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran adalah model *project based learning*. Pembelajaran berbasis proyek merupakan pembelajaran aktif yang melibatkan siswa secara mandiri untuk meningkatkan daya pikir siswa menuju metakognitif seperti berpikir kritis terhadap proyek yang akan dikerjakan melalui permasalahan yang ditemukan oleh siswa (Insyasiska dkk., 2017). Proyek yang dikerjakan oleh siswa dapat berupa proyek perseorangan atau kelompok dilaksanakan dalam jangka waktu tertentu secara kolaboratif, menghasilkan sebuah produk, dan hasilnya ditampilkan dan dipresentasikan (Winaya dkk., 2016).

Penerapan *project based learning* dapat dilengkapi dengan bahan ajar yang efektif untuk melibatkan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran. Salah satu bahan ajar yang dapat digunakan dengan penyampaian materi dan kegiatan belajar yang sederhana serta menarik minat siswa untuk belajar adalah modul. Modul dapat dikembangkan sendiri oleh guru sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik siswa (Rofiah dkk., 2018). Adanya perkembangan teknologi informasi sangat berpengaruh besar pada proses belajar mengajar. Salah satu penerapan teknologi informasi dalam kegiatan pembelajaran yaitu modul elektronik (*e-modul*). *E-modul* adalah bagian dari *electronic based e-learning* yang pembelajarannya

memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi, terutama perangkat berupa elektronik (Winaya dkk., 2016).

Penelitian yang dilakukan didukung dengan hasil penelitian Wijayanti dkk. (2016) menunjukkan bahwa implementasi *e-modul* simulasi digital berbasis *project based learning* sudah dinyatakan baik. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata persentase berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan. Secara umum siswa terlihat antusias dan terlibat aktif selama proses pembelajaran berlangsung. Berdasarkan respon siswa terhadap pengembangan *e-modul* berbasis *project based learning* pada mata pelajaran simulasi digital di SMK Negeri 2 Singaraja didapatkan rata-rata persentase keseluruhan subjek sebesar 90.60%. Jika dikonversikan kedalam tabel konversi termasuk dalam kategori “sangat baik”. Selain itu, hasil penelitian Simarmata dkk. (2017) menunjukkan bahwa implementasi *e-modul* yang telah dikembangkan pada mata pelajaran pemrograman desktop untuk siswa kelas XI Rekayasa Perangkat Lunak dengan menggunakan model pembelajaran *project based learning* di SMK Negeri 2 Tabanan dinyatakan berhasil diterapkan berdasarkan beberapa uji yang dilakukan. Hasil penelitian Winaya dkk. (2016) menunjukkan bahwa rancangan dan implementasi *e-modul* yang telah dikembangkan pada mata pelajaran pemrograman web untuk siswa kelas X Teknik Komputer dan Jaringan dengan menggunakan model pembelajaran *project based learning* di SMK Negeri 3 Singaraja dinyatakan berhasil diterapkan.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan, maka penulis memutuskan untuk melakukan penelitian dengan judul “**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN PROJECT BASED LEARNING BERBASIS E-MODUL DI SMK NEGERI 1 SUKALUYU CIANJUR**”.

1.2 Identifikasi Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Model pembelajaran yang digunakan belum mampu membiasakan siswa untuk memecahkan suatu masalah dan menentukan suatu keputusan, sehingga pada mata pelajaran Produksi Pengolahan Komoditas Perkebunan dan Herbal hasil belajar siswa masih banyak di bawah KKM dan harus diremidi.

Divya Rizkiyani, 2020

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN PROJECT BASED LEARNING BERBASIS E-MODUL DI SMK NEGERI 1 SUKALUYU CIANJUR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2. Bahan ajar yang digunakan oleh guru adalah buku paket (Buku Sekolah Elektronik/BSE) dan buku tersebut hanya dimiliki oleh guru, sehingga siswa tidak dapat belajar secara mandiri.

1.3 Batasan Masalah Penelitian

Sesuai dengan identifikasi masalah serta untuk menghindari penyimpangan tujuan dan agar penelitian lebih terarah, maka batasan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Keberhasilan proses pembelajaran dapat dilihat dari hasil observasi kegiatan guru dan siswa juga aktivitas belajar siswa di dalam kelas dengan model pembelajaran *project based learning* berbasis *e-modul* yang diterapkan dan didukung dengan hasil belajar siswa pada aspek kognitif.
2. Mata pelajaran yang ditetapkan pada penelitian ini yaitu mata pelajaran Produksi Pengolahan Komoditas Perkebunan dan Herbal di kelas XI APHP 2 SMK Negeri 1 Sukaluyu Cianjur pada kompetensi dasar menerapkan pengolahan hasil perkebunan kopi, coklat, teh, tembakau. Materi tembakau tidak disampaikan.

1.4 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan di atas, agar penelitian lebih terarah, maka rumusan masalah dijabarkan dalam beberapa pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimana hasil kelayakan *e-modul* pada mata pelajaran Produksi Pengolahan Komoditas Perkebunan dan Herbal?
2. Bagaimana keterlaksanaan model pembelajaran *project based learning* berbasis *e-modul* pada mata pelajaran Produksi Pengolahan Komoditas Perkebunan dan Herbal?
3. Bagaimana aktivitas belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *project based learning* berbasis *e-modul* pada mata pelajaran Produksi Pengolahan Komoditas Perkebunan dan Herbal?
4. Bagaimana hasil belajar siswa pada aspek kognitif dengan menggunakan model pembelajaran *project based learning* berbasis *e-modul* pada mata pelajaran Produksi Pengolahan Komoditas Perkebunan dan Herbal?

Divya Rizkiyani, 2020

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN PROJECT BASED LEARNING BERBASIS E-MODUL DI SMK NEGERI 1 SUKALUYU CIANJUR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1.5 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang sudah dirumuskan, maka tujuan dari penelitian ini antara lain:

1. Mengetahui hasil kelayakan *e-modul* pada mata pelajaran Produksi Pengolahan Komoditas Perkebunan dan Herbal.
2. Mengetahui keterlaksanaan model pembelajaran *project based learning* berbasis *e-modul* pada mata pelajaran Produksi Pengolahan Komoditas Perkebunan dan Herbal.
3. Mengetahui aktivitas belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *project based learning* berbasis *e-modul* pada mata pelajaran Produksi Pengolahan Komoditas Perkebunan dan Herbal.
4. Mengetahui hasil belajar siswa pada aspek kognitif dengan menggunakan model pembelajaran *project based learning* berbasis *e-modul* pada mata pelajaran Produksi Pengolahan Komoditas Perkebunan dan Herbal.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara langsung maupun tidak langsung, manfaat-manfaat yang diharapkan penulis sebagai berikut:

1. Bagi Guru
 - a. Sebagai bahan masukan dalam menemukan model pembelajaran yang tepat guna meningkatkan kualitas proses belajar mengajar.
 - b. Meningkatkan motivasi guru agar melakukan inovasi dalam kegiatan pembelajaran serta membantu guru berkembang secara profesional.
 - c. Memudahkan guru dalam proses kegiatan pembelajaran.
2. Bagi Siswa
 - a. Siswa lebih mudah dalam memahami mata pelajaran.
 - b. Meningkatkan motivasi siswa untuk mengikuti kegiatan pembelajaran.
3. Bagi Penulis
 - a. Sebagai pengetahuan baru dan pengalaman baru mengenai penelitian model pembelajaran *project based learning* berbasis *e-modul*.
 - b. Sebagai bahan rujukan untuk penelitian selanjutnya.

1.7 Struktur Organisasi Penelitian

Sistematika Penelitian yang dilakukan peneliti meliputi:

- BAB I : Pendahuluan, berisi tentang latar belakang penelitian, identifikasi masalah penelitian, batasan masalah penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan struktur organisasi penelitian.
- BAB II : Tinjauan Pustaka, berisi tentang teori-teori dan penelitian terdahulu yang mendukung proses penelitian dan menjadi landasan dalam melakukan penelitian.
- BAB III : Metodologi Penelitian, berisi tentang rencana penelitian yang meliputi: desain penelitian, partisipan, populasi dan sampel penelitian, instrumen penelitian, validitas instrumen, prosedur penelitian dan analisis data.
- BAB IV : Temuan dan Pembahasan, berisi tentang temuan yang ada pada saat penelitian dan membahas temuan tersebut.
- BAB V : Simpulan, Implikasi dan Rekomendasi, berisi tentang simpulan penelitian dan implikasi juga rekomendasi yang diajukan bagi pembaca atau peneliti selanjutnya.